E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

rePERAN ROA, *CURRENT RATIO* DAN DER DALAM MEMENGARUHI PERTUMBUHAN LABA TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023

Rofiqotus Sholehah
rofiqotus703@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Siti Soeliha
sitisoeliha21@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Nanda Widaninggar
Nanda_widaninggar@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

ABSTRACT

Banks play a crucial role in driving national economic growth. Through their obligations, commercial banks collect funds and act as intermediaries for third parties in facilitating the demand and supply of credit, influencing the stability and progress of a country's economy. The objective of this research is to determine the influence of ROA (Return on Assets), current ratio, and DER (Debt to Equity Ratio) on stock prices through profit growth as an intervening variable in commercial banks listed on the IDX for the 2020-2023 period. The population in this study comprises commercial banks listed on the IDX during the 2020 2023 period. The sampling technique was determined using purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing in this research utilized the Smart PLS 3.0 application. The results of the direct influence hypothesis testing indicate that ROA, Current Ratio, and DER have a positive but not significant effect on profit growth. ROA and DER have a negative but not significant effect on stock prices, while the current ratio has a significant negative effect. Profit growth has a positive but not significant effect on stock prices, and ROA, current ratio, and DER have a positive but not significant effect on stock prices. Keywords: ROA, Current ratio, DER, profit growth, stock price

.

Keywords: *ROA, Current ratio, DER, profit growth, stock price*

I. PENDAHULUAN

Di era *society* 5.O masyarakat luas memanfaatkan pesat nya perkembangan teknologi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup. Kegiatan pembangunan perekonomian Indonesia tidak dapat dipisahkan dan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan atau perbankan. Hal ini berdampak signifikan terhadap pertumbuhan dan kemajuan ekonomi suatu negara. Dalam lingkup dunia bisnis, setiap instansi atau perusahaan diharuskan mempunyai rancangan yang matang dan efektif guna meraih berbagai tujuan strategis, terutama dalam meraih laba yang ditargetkan. Selain itu, kesanggupan instansi untuk beradaptasi dan mendukung perkembangan yang konstan juga tidak kalah penting. Performa instansi atau perusahaan dalam mengendalikan dan mengelola keuangan yang baik merupakan salah satu indikator penting yang diamati para investor sebelum menetapkan keputusan untuk berinvestasi. Pengelolaan keuangan yang efisien

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

bukan kewajiban semata, namun merupakan kunci guna memastikan perusahaan mampu mengelola keuangan dengan efektif. Hal ini dapat meringankan setiap divisi dalam menjalankan tugasnya untuk mendapatkan ketertarikan serta kepercayaan investor.

Kombinasi antara pengelolaan keuangan yang baik dengan skema bisnis yang jelas menjadi landasan pokok untuk mendorong perkembangan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Dalam konteks ini, perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang umumnya disebut sebagai bank, memainkan peran sangat penting dalam memenuhi kebutuhan finansial Masyarakat. Bank umum sebagai salah satu Lembaga keuangan, menawarkan berbagai jasa perbankan yang komprehensif. Layanan ini mencakup kegiatan penghimpunan dana masyarakat kemudian didistribusikan dalam bentuk kredit atau pembiayaan untuk individu, pelaku usaha, dan juga pemerintah. Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa ROA, *Current ratio*, dan DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba. ROA dan DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, sedangkan *Current ratio* berpengaruh signifikan negatif. Pertumbuhan laba berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, serta ROA, *Current ratio*, dan DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham melalui Pertumbuhan laba.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah salah satu kunci dalam keberhasilan bisnis, Tujuan sebuah perusahaan telah ditentukan ketika perusahaan tersebut didirikan dan beroperasi. "Istilah manajemen keuangan berkaitan dengan Upaya sebuah perusahaan dalam mengelola keuangan secara efisien guna mencapai tujuan perusahaan" (Irfani, 2020:11). menurut Mulyawan (2015:29) "Manajemen keuangan adalah manajemen yang melakukan proses pengendalian,dan pengawasan terhadap aktivitas keuangan perusahaan yang dilakukan oleh manajer keuangan".

Tujuan manajemen keuangan yaitu mencapai keuntungan dengan maksimal dan menjaga stabilitas finansial perusahaan. Menurut Anwar (2019:5) "Manajemen keuangan memiliki tujuan guna melalukan pengelolaan sumber daya aspek keuangan yang dimiliki secara efektif dan mencapai keuntungan tinggi untuk mensejahterakan pemegang saham dengan pembagian laba". Fungsi manajemen keuangan yaitu membantu manajer keuangan untuk dapat membuat keputusan diberbagai situasi sesuai prinsip-prinsip yang berlaku dalam regulasi perusahaan dengan menggunakan manajemen keuangan sebagai panduan untuk mencegah terjadinya penyimpangan kegiatan perusahaan

Return On Asset (ROA)

Return on asset (ROA) merupakan salah satu cara guna mengukur keefektifan manajemen dalam mendapatkan keuntungan dari aset yang dimiliki . *Return on asset*

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

memberikan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh profit setelah pajak dengan memakai seluruh aktiva yang dimiliki. Hery (2015:228) menjelaskan bahwa "ROA memiliki peran penting sebagai salah satu alat analisis keuangan yang bersifat komprehensif". ROA ialah salah satu dari rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas perusahaan dengan penggunaan aset untuk operasional perusahaan dan seberapa besar profit yang dihasilkan. Perusahaan dapat meningkatkan daya tarik investor melalui tingginya ROA, semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula performa kinerja perusahaan dalam mengupayakan mengoptimalisasi keuntungan sehingga para investor berasumsi dan mempunyai persepsi mengenai baiknya koefisienan perusahaan tersebut dalam pengelolaan aset serta kefektifan performa kinerja. Fungsi ROA yaitu untuk memahami efisiensi dalam penggunaan modal, mempunyai rasio industri, penilaian profitabilitas produk dan mengevaluasi efisiensi kegiatan tambahan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Laba Bersih : Keuntungan yang dihasilkan dari selisih antara pendapatan dan biaya – biaya setelah pajak.

Total aset : Total harta atau aktiva perusahaan

Current Ratio

Current ratio atau rasio lancar merupakan indikator yang digunakan guna mengukur kemampuan perusahaan ketika melakukan pembayaran kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menilai kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo yang ditentukan. Wastam (2018:46) mengemukakan "*Current ratio* ialah salah satu ukuran solvabilitas jangka pendek untuk menganalisis kemampuan badan usaha atau korporasi guna memenuhi kewajiban hutangnya ketika jatuh tempo". *current ratio* memiliki beberapa tujuan yang bermanfaat untuk perusahaan ,yaitu Menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara menyeluruh, menilai perusahaan apakah mampu dalam membayar dan melunasi seluruh utangnya ketika jatuh tempo,mengetahui jumlah uang kas yang dimiliki oleh perusahaan untuk membayar utangnya.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Keterangan:

Aktiva lancar : Aset perusahaan dan dapat dijadikan uang dalam waktu singkat

Utang lancar : Kewajiban jangka pendek perusahaan

Harga Saham

Harga saham adalah nilai yang ditetapkan untuk saham di pasar saham yang diperjual belikan sesuai dengan dinamika permintaan dan penawaran. Kenaikan dan penurunan Harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah kondisi ekonomi, kinerja perusahaan, dan berita–berita terkini. Widiatmojo

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

(2017:146) mengemukakan "Harga saham merepresentasikan Keputusan yang dibuat terkait investasi, keuangan dan pengelolaan aset, serta menggambarkan keterlibatan atau kepemilikan individua tau entitas dalam suatu perusahaan". Harga saham dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain harga nominal, harga pasar, harga pembukaan, harga penutupan, harga perdana dan harga tertinggi. Proses permintaan dan penawaran pada pasar modal dapat menentukan harga saham. Untuk menentukan harga saham dapat digunakan harga penutupan saham akhir periode sebagai acuan.

*Debt to Equity Ratio (*DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan mengukur perbandingan antara utang dengan ekuitas sebuah perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran terkait seberapa besar bagian finansial perusahaan yang berasal dari ekuitas dengan seberapa besar yang berasal dari utang dalam kaitannya dengan kekayaan perusahaan, dengan memahami rasio ini para kreditur dan investor dapat memperkirakan serta mengevaluasi persentase risiko yang akan dihadapi perusahaan. Kasmir (2022:151) mengatakan bahwa "DER ialah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai jumlah utang dengan ekuitas sebuah perusahaan". Kasmir (2022:153) menjelaskan tujuan *Debt to equity ratio* yaitu Mengetahui posisi suatu perusahaan terhadap kewajiban pada pihak kreditur, mengukur kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang sifatnya tetap, menilai kestabilan nilai aktiva khususnya modal dan aktiva tetap.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:
Total utang: Total Kewajiban perusahaan
Total Ekuitas: Total Modal

Pertumbuhan Laba

pertumbuhan laba adalah perubahan positif terkait laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan laba tahun kemarin. Diversifikasi produk dapat menyongsong strategi yang digunakan untuk terus mempertahankan posisi pertumbuhan laba, menawarkan beragam produk atau jasa dengan layanan yang memuaskan dapat memperluas segmen pasar sehingga manajemen akan lebih visioner dan peka terhadap dinamika perubahan permintaan pasar. Harahap (2018:303) berpendapat bahwa "Pertumbuhan Laba ialah suatu nilai hasil dari pengurangan pendapatan aktiva perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam mencapai pendapatan tersebut". Subramayam (2017:374) Memberikan penjelasan terkait tujuan Pertumbuhan laba bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan nya,untukmemperhitungkan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menganalisis posisi profit perusahaan saat ini dengan tahun sebelumnya dan untuk menganalisis dinamika naik turunnya laba dari waktu ke waktu.

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

$$Pertumbuhan\ Laba = \frac{Laba\ bersih_t - Laba\ bersih_{t-1}}{Laba\ bersih_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:
Laba Bersih$_t$: Laba bersih periode sekarang
Laba Bersih$_{t-1}$: Laba bersih periode sebelumnya

Harga Saham

Saham ialah instrumen keuangan yang digemari investor karena berpotensi memberikan *return* yang menarik, hingga para investor mampu memperoleh profit yang didapat dari kenaikan harga saham yang disebut dengan *Capital gain*. Husnan (2015:46) memiliki persepsi bahwa "Harga saham merupakan nilai saham yang memberikan gambaran nilai aktiva perusahaan yang mempublikasikan saham di pasar saham yang perubahannya dipengaruhi oleh permintaan serta penawaran". Sementara itu, Brigham dan Houston (2017:58) memiliki persepsi bahwa "Saham dapat diartikan sebagai surat penting atau dokumen sebagai bukti kepemilikan individua tau lembaga terhadap suatu perusahaan". Harga saham dibedakan menjadi beberapa ragam yaitu Harga nominal, harga perdana, harga pasar, harga pembukaan, harga penutupan, harga tertinggi dan harga terendah. Harga saham diukur menggunakan harga penutupan saham di akhir periode.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah rangkaian pemikiran yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara konsep atau variabel yang akan dianalisis. Kerangka konseptual adalah panduan yang membantu penelitian dengan menunjukkan alur penelitian yang dibahas secara rinci. Wiratna (2016:66) Berpendapat bahwa "Seorang peneliti harus mampu menguasai teori ilmiah dalam penyusunan kerangka berpikir yang akan menciptakan sebuah hipotesis". Sarnamu (2017:36) mengungkapkan "Kerangka konseptual berisi variabel yang akan diteliti dan menjelaskan hubungan antara variabel independem, variabel dependen dan variabel intervening".

Penelitian ini menggunakan *Return on asset* (X_1), *Current ratio* (X_2), dan *Debt to equity ratio* (X_3) sebagai variabel bebas, Pertumbuhan laba (Y_1) sebagai variabel intervening dan Harga saham (Y_2) sebagai variabel terikat:

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

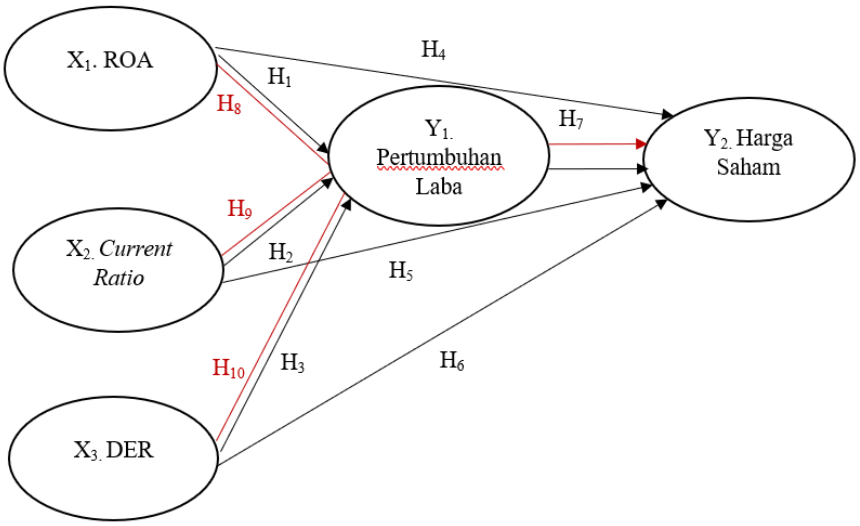

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

H_1 : ROA berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba

H_2 : CR berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba

H_3 : DER berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba .

H_4 : ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

H_5 : CR berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

H_6 : DER berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

H_7 : Pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

H_8 : ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui Pertumbuhan laba

H_9 : CR berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui Pertumbuhan laba

H_{10} : DER berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui Pertumbuhan laba

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian akan menjadi pedoman bagi peneliti dalam mengarahkan alur segala kegiatan yang akan dilalui. Sukmadanita (2017:52) memberikan definisi bahwa "Rancangan Penelitian ialah suatu perencanaan yang berguna untuk memaparkan proses, sumber data, Teknik yang digunakan dalam penelitian, analisis data serta waktu atau tempo penelitian". dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitaif, Menurut Sujarweni (2015:12) "Penelitian dengan metode kuantitatif yaitu metode yang mendapatkan temuan dengan menggunakan metode statistik ataupun strategi yang lain dari kuantifikasi".

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan Bank Umum dengan memanfaatkan data sekunder yang tersedia pada website BEI yaitu www.idx.co.id terkait laporan keuangan dan laporan tahunan kurang lebih selama tiga bulan yaitu pada bulan Februari hingga bulan April 2025.

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

Populasi dan Sampel

Populasi berkaitan dengan subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tersendiri sehingga dipilih sebagai studi Pustaka dan penarikan kesimpulan oleh peneliti. Menurut Mustafidah dan Suwarsito (2021:140) "Populasi ialah istilah umum yang merujuk pada segala subjek penelitian termasuk dengan fenomena, objek fisik, serta mempunyai kriteria yang senada". . Populasi dalam penelitian ini terdiri sebanyak 47 Perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023.

Sampel adalah setiap anggota populasi yang memiliki fungsi sebagai representasi dari populasi tersebut. Menurut Sugiono (2020:127) "Sampel kuantitatif dalam penelitian merupakan perwakilan atapun representasi dari seluruh karakteristik populasi". Pengambilan sampel pada penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling*.Peneliti akan menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1) Bank umum yang konsisten menerbitkan laporan keuanga pada periode 2002-2023
2) Bank Umum yang tidak mengalami kerugian pada periode 2020-2023.
3) Bank Umum yang mengalami penurunan laba pada periode 2020-2023.
4) Bank umum yang memiliki aset di atas 15 Triliun dan termasuk kategori Buku 3 dan buku 4 berdasarkan OJK pada periode 2020-2023
5) Bank umum yang menerbitkan harga saham pada periode 2002-2023

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Smart* PLS 3.0 sebagai alat bantu untuk menganalis data.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis difokuskan pada perusahaan perbankan umum yang terdaftar di BEI pada periode 2020 hingga 2023, dengan menggunakan data yang berasal dari sumber sekunder, yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sampel penelitian terdiri dari 8 perusahaan perbankan yang masuk dalam daftar BEI, dengan data keuangan yang dikumpulkan selama empat tahun. Dengan demikian, jumlah total data yang dianalisis mencapai 32 observasi (8 perusahaan × 4 tahun).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018:107) berpendapat "Tujuan uji multikolinieritas ialah untuk memastikan dan mengidentifikasi kuatnya korelasi variabel bebas atau *independent* dalam model regresi". Pada penelitian ini menggunakan *software* aplikasi *Smart* PLS 3.0 dengan kriteria apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≤ 5 maka tidak mengalami pelanggaran multikolinieritas, namun apabila VIF > 5 maka akan mengalami pelanggaran antar variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan mengamati nilai statistik kolinearitas menggunakan program *Smart*PLS 3.0 dalam penelitian ini, yang menerapkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 5.

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

Apabila nilai VIF>5, maka dianggap melanggar asumsi multikolinieritas yang menunjukkan adanya pengaruh antar variabel bebas.

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

	X1. ROA	X2. *Current Ratio*	X3. DER	Y1. Pertumbuhan Laba	Y2. Harga Saham
X_1. ROA				1,298	1,300
X_2 *Current Ratio*				1,437	1,470
X_3 DER				1,375	1,377
Y_1 Pertumbuhan Laba					1,024
Y_2 Harga Saham					

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur statistik yang dilakukan dengan mengasumsikan variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian mempunyai distribusi yang normal.Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi dari variabel yang digunakan. Nilai uji normalitas dianggap tidak melanggar dan sesuai apabila *Skewness* atau *Excess* Kutoris memiliki nilai dalam rentang -2,58 dan 2,58.

Tabel 2. Uji Normalitas

Indikator	*Excess Kurtosis*	*Skewness*	Keterangan
X_1	-1.074	0.018	Normal
X_2	0.197	0.845	Normal
X_3	2.718	1.773	Normal
Y_1	27.922	5.180	Tidak Normal
Y_2	15.709	3.973	Tidak Normal

Uji *Goodness of fit* (GOF)

Uji *goodness of fit* memiliki maksud untuk mengetahui fit indeks sampel di dalam penelitian guna mengetahui kelayakan model. Tujuan penelitian ini untuk menyesuaikan pendistribusian data penelitian yang menggunakan smart PLS 3.0. Untuk menganalisis kesesuaian, *fit* model dibagi menjadi 3 ukuran yaitu apabila SRMR memiliki nilai kurang dari 0,09 maka dianggap *fit*, serta apabila nilai chi-square kecil dan NFL lebih besar dari 0,5 maka dianggap *fit.*

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga ukuran fit model yaitu sebagai berikut:

1) Jika SMRS (Standardized Root Mean Square Residual) nilai yang diharapkan ≤ 0.09 maka dikatakan fit.
2) Jika Chi-Square nilai yang diharapkan kecil maka dikatakan fit.
3) Jika NFL (Normed Fit Index) nilai yang diharapkan ≥ 0.5 atau (mendekati angka 1) maka dikatakan fit.

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

Tabel 3. *Goodness of fit* (GOF)

	Saturated Model	*Estimated Model*	*Cut Off*	Keterangan
SRMR	**0,000**	**0,000**	**≤0.10**	***Good Fit***
d_ULS	**0,000**	**0,000**	**≥ 0.05**	***Marginal Fit***
d_G	**0,000**	**0,000**	**≥ 0.05**	***Marginal Fit***
Chi-Square	**0,000**		**Diharapkan kecil**	***Good Fit***
NFL	**1,000**	**1,000**	**≥ 0,9 (mendekati 1)**	***Good Fit***

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi juga disebut sebagai *R-Square* atau (R^2) yang memiliki tujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Ghozali (2018:97) mengemukakan bahwa "Uji koefisien determinasi menggunakan *R-Square* guna menilai ataupun mengukur persamaan struktural". Nilai R^2 yang mendekati 1 menandakan bahwa sebagian variabilitas pada variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan untuk nilai yang. mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel terikat tidak dapat dipengaruhi oleh variabel bebas.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

	R Square	*R Square Adjusted*
Y1 Pertumbuhan Laba	0,024	-0,081
Y2 Harga Saham	0,200	0,081

1) Variabel ROA (X_1), Current ratio (X_2) dan DER (X_3) memengaruhi Pertumbuhan laba (Y1) sebesar -0,081 (8,1%) sedangkan sisanya 91,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.
2) Variabel ROA (X_1), Current ratio (X_2), DER (X_3) dan Pertumbuhan laba (Y_1) memengaruhi Harga saham (Y_2) sebesar 0,081 (8,1%), sedangkan sisanya 91,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Analisis persamaan struktural merupakan suatu analisis model yang mencerminkan hubungan atau ikatan kausalitas antara konstruk variabel laten yang tersusun berlandaskan pada prinsip teori yang mendasar. Abdillah (2015:188) Menyatakan bahwa "Analisis persamaan structural ialah suatu metode analisis structural yang memberikan penjelasan terkait hubungan sebab akibat antara variabel laten yang didasarkan teori". Koefisien regresi dimanfaatkan dalam analisis persamaan struktural untuk memahami bagaimana hubungan anatar variabel yang dikumpulkan saling berkorelasi. Analisis persamaan struktural disebut sebagai suatu nilai koefisien regresi yang memiliki manfaat untuk mengetahui ikatan variabel terikat yang dibandingkan dengan data yang telah

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

terkumpul Penelitian ini di dalamnya menggunakan prosedur *Bootstrapping* yang dimiliki program *smart* PLS 3.0.

Tabel 5. Uji Analisis Persamaan Struktural

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	*Standard Deviation* (STDEV)	*T Statistics* (O/STDEV)	*P Values*
X_1. ROA -> Y_1 Pertumbuhan Laba	0,041	0,096	0,143	0,276	**0,772**
X_1. ROA -> Y_2 Harga Saham	-0,031	-0,037	0,232	0,131	**0,893**
X_2 Current Ratio -> Y_1 Pertumbuhan Laba	0,178	0,218	0,145	1,086	**0,220**
X_2 Current Ratio -> Y_2 Harga Saham	-0,496	-0,550	0,142	3,596	**0,001**
X_3 DER -> Y_1 Pertumbuhan Laba	0,048	0,171	0,340	0,137	**0,888**
X_3 DER -> Y_2 Harga Saham	-0,151	-0,181	0,144	1,218	**0,295**
Y_1 Pertumbuhan Laba -> Y_2 Harga Saham	0,017	0,042	0,136	0,123	**0,903**
X_1. ROA -> Y_1 Pertumbuhan Laba -> Y_2 Harga Saham	0,001	0,000	0,029	0,020	**0,981**
X_2 Current Ratio -> Y_1 Pertumbuhan Laba -> Y_2 Harga Saham	0,003	0,011	0,041	0,067	**0,942**
X_3 DER -> Y_1 Pertumbuhan Laba -> Y_2 Harga Saham	0,001	0,010	0,083	0,011	**0,992**

a. Persamaan Struktural (*inner model*)

$$Y_1 = \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e \quad \text{.....(1)}$$
$$= 0{,}041X_1 + 0{,}178X_2 + 0{,}048X_3 + e$$

$$Y_2 = \beta_4X_1 + \beta_5X_2 + \beta_6X_3 + e \quad \text{.....(2)}$$
$$= -0{,}031\ X\ -0{,}496X_2 - 0{,}151X_3 + e$$

$$Y_2 = \beta_7Y_1 + e \quad \text{.....(3)}$$
$$= 0{,}017Y_1 + e$$

b. Hasil Persamaan Linier dengan Menggunakan Variabel Intervening

$$Y_2 = (\beta_8X_1 + Y_1) + (\beta_9X_2 + Y_1) + (\beta_{10}X_3 + Y_1) + e \quad (4)$$

$$Y_2 = (0{,}001X_1 + Y_1) + (0{,}003X_2 + Y_1) + (0{,}001X_3 + Y_1) + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut memiliki makna yang dapat dianalisis dan dijelaskan secara sistematis.

β_1(0,041) : Koefisien regresi ROA (X_1) dalam pengujian pengaruh terhadap Pertumbuhan laba (Y_1) menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1 (satu) satuan akan meningkatkan Pertumbuhan laba sebesar 0,041, dengan asumsi variabel lainnya, yaitu (*Current ratio* dan DER) nilainya tetap atau konstan.

β_2(0,178) : Koefisien regresi *Current ratio* (X_2) dalam pengujian pengaruh terhadap Pertumbuhan laba (Y_1) menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current ratio* sebesar

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

1 (satu) satuan akan meningkatkan Pertumbuhan laba sebesar 0,178, dengan asumsi variabel lainnya, yaitu (*ROA* dan DER) nilainya tetap atau konstan

β_3(0,048) : Koefisien regresi DER (X_3) dalam pengujian pengaruh terhadap Pertumbuhan laba (Y_1) menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1 (satu) satuan akan meningkatkan Pertumbuhan laba sebesar 0,048, dengan asumsi variabel lainnya, yaitu (ROA dan *Current ratio*) nilainya tetap atau konstan.

β_4(-0,031) : Koefisien regresi ROA (X_1) dalam pengujian pengaruh terhadap Harga saham (Y_2) menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1 (satu) satuan akan menurunkan Harga saham sebesar 0,031, dengan asumsi variabel lainnya, yaitu (*Current ratio* dan DER) nilainya tetap atau konstan.

β_5(-0,496) : Koefisien regresi *Current ratio* (X_2) dalam pengujian pengaruh terhadap Harga saham (Y_2) menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current ratio* sebesar 1 (satu) satuan akan menurunkan Harga saham sebesar -0,496, dengan asumsi variabel lainnya, yaitu (ROA dan DER) nilainya tetap atau konstan.

β_6(-0,151) : Koefisien regresi DER (X_3) dalam pengujian pengaruh terhadap Harga saham (Y_2) menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1 (satu) satuan akan menurunkan Harga saham sebesar -0,080, dengan asumsi variabel lainnya, yaitu (ROA dan *Current ratio*) nilainya tetap atau konstan.

β_7(0,017) : Koefisien regresi Pertumbuhan laba (Y_1) dalam pengujian pengaruh terhadap Harga saham (Y_2) menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pertumbuhan laba sebesar 1 (satu) satuan akan menaikkan Harga saham sebesar 0,017, dengan asumsi variabel lainnya, yaitu (ROA *Current ratio* dan DER) nilainya tetap atau konstan.

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

β_8(0,001) : Koefisien regresi ROA (X_1) dalam pengujian pengaruh terhadap Harga saham (Y_2) melaluli Pertumbuhan laba (Y_1) menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1 (satu) satuan akan menaikkan Harga saham sebesar 0,001, melalui Pertumbuhan laba dengan asumsi variabel lainnya, yaitu (*Current ratio* dan DER) nilainya tetap atau konstan.

β_9(0.003) : Koefisien regresi *Current ratio* (X_2) dalam pengujian pengaruh terhadap Harga saham (Y_2) melaluli Pertumbuhan laba (Y_1) menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current ratio* sebesar 1 (satu) satuan akan menaikkan Harga saham sebesar 0,003, melalui Pertumbuhan laba dengan asumsi variabel lainnya, yaitu (ROA dan DER) nilainya tetap atau konstan.

β_{10}(0,001) : Koefisien regresi DER (X_3) dalam pengujian pengaruh terhadap Harga saham (Y_2) melaluli Pertumbuhan laba (Y_1) menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1 (satu) satuan akan menaikkan Harga saham sebesar 0,001, melalui Pertumbuhan laba dengan asumsi variabel lainnya, yaitu (ROA dan *Current ratio*) nilainya tetap atau konstan.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis berkaitan dengan pengambilan atau penetapan keputusan perihal pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Ghozali (2018:171) mengatakan bahwa "Tujuan uji hipotesis pada hakikatnya adalah untuk memastikan dan mengidentifikasi adanya pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel indepedend dan variabel depeden". Untuk mengetahui hal tersebut maka analisis persamaan struktural digunakan menggunakan alat *smart* PLS 3.0 untuk melaksanakan pengujian hipotesis. Nilai P sebesar 0,05 digunakan untuk menentukan pengaruh signifikan antara variabel. Jika nilai sampel asli menunjukkan pengaruh positif dan P value < 0,05, maka hipotesis penelitian dianggap memiliki pengaruh signifikan.

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

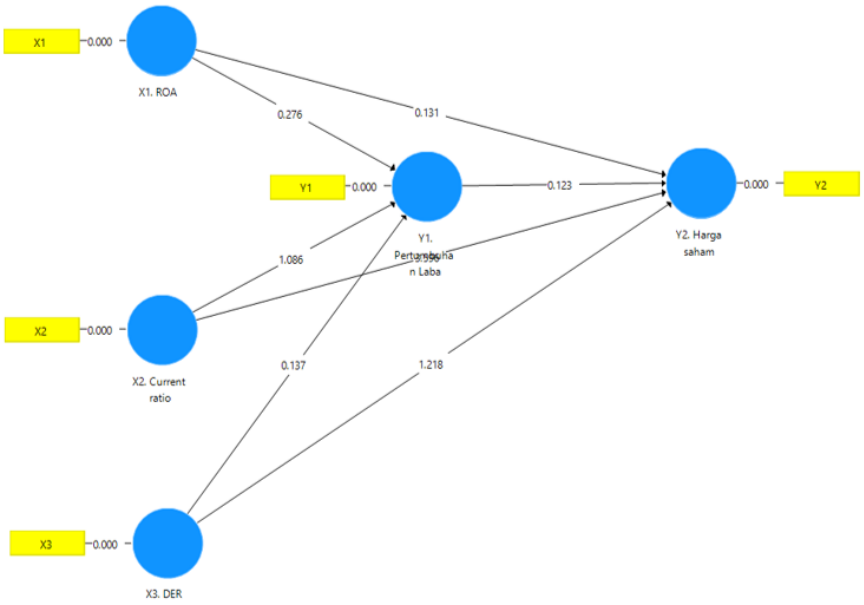

Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi *Smart* PLS

Pembahasan

ROA terhadap pertumbuhan laba

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,041), Nilai T-*statistic* yaitu 0,276 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,772 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ROA (X_1) Berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak,** dapat disimpulkan bahwa jika ROA meningkat maka Pertumbuhan laba tidak meningkat secara signifikan, meskipun secara koefisien arah hubungan menunjukkan nilai positif, pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba tidak signifikan secara statistik. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor eksternal maupun internal perusahaan, seperti efisiensi operasional, struktur biaya atau kondisi pasar yang dapat mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset menjadi pertumbuhan laba yang nyata. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh Wiguna (2024) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

***Current ratio* terhadap Pertumbuhan laba**

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,178), Nilai T-*statistic* yaitu 1,086 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,220 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* (X_2) Berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak,** dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai *Current ratio* tidak membuat Pertumbuhan laba meningkat secara signifikan. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi belum tentu mempunyai Pertumbuhan laba yang tinggi pula, hal ini dapat terjadi karena perusahana memiliki likuiidtas yang

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

baik karena menyimpan aset dalam bentuk kas namun tidak secara efektif menginvestasikannya dalam kegiatan operasinal produktif dan menguntungkan. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Suhartono (2022) yang menyatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

DER terhadap Pertumbuhan laba

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,048), Nilai T-*statistic* yaitu 0,137 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,888 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa **DER** (X_3) Berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan utang bukanlah faktor dominan yang mempengaruhi pertumbuhan laba dalam penelitian ini. Nilai DER yang tinggi dapat mencerminkan ekspansi atau startegi pembiayaan untuk mendorong pertumbuhan laba, namun hal tersebut memerlukan manajemen utang yang efektif dan penggunaan dana yang produktif. Hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Agustinus (2021) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

ROA terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,031), Nilai T-*statistic* yaitu 0,131 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,893 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ROA(X_1) Berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.** Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti investor focus pada ekspetasi masa depan bukan pada kinerja saat ini, yang artinya apabila nilai ROA meningkat namun pasar menilai prospek bisnis masa depan tidak baik karena ancaman kompetitor, krisis ekonomi dan lainnya, maka Harga saham tidak akan ikut meningkat. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu oleh Lubis (2021) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham, namun selaras dengan penelitian Dwipa (2023) dan Salsabila (2023) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Harga saham.

***Current ratio* terhadap Harga saham**

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,496), Nilai T-*statistic* yaitu 3,596 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,001 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Current ratio*(X_2) Berpengaruh signifikan negatif terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 5 diterima,** Dapat disimpulkan bahwa peningkatan *Current ratio* dapat mendorong peningkatan Harga saham. Hal tersebut dapat terjadi karena Peningkatan *Current ratio* menunjukkan bahwa perusahana memiliki aset lancar yang cukup untuk menutup utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan sehingga

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

perusahaan tidak menghadapi risiko gagal bayar dan menciptakan ketertarikan investor yang kemudian akan mendorong kenaikan Harga saham. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu oleh Husain (2021) dan Maulani (2023) yang menyatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, namun tidak selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2023).

DER terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,151), Nilai T-*statistic* yaitu 1,218 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,295 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa DER(X_3) Berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak.** Dapat disimpulkan bahwa DER belum menjadi faktor yang cukup kuat dalam memengaruhi persepsi pasar terhadap Harga saham perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena investor dapat sewaktu-waktu cenderung menilai bagaimana perusahaan memanfaatkan utangnya. Informasi mengenai tingginya DER telah diketahui publik dan tercermin dalama harga saham sehingga tidak memengaruhi keputusan investasi secara signifikan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh Siregar (2020) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham, dan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syah(2023).

Pertumbuhan laba terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,017), Nilai T-*statistic* yaitu 0,123 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,903 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan laba (Y_1) Berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak.** Hal ini dapat terjadi karena investor dapat ber asumsi bahwa Pertumbuhan laba hanya bersifat sementara dan peningkatan Pertumbuhan laba dapat bersumber dari aktivitas keuangan sehingga pasar menganggap hal tersebut bukanlah kemampuan perusahaan. Hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Alwi (2023) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

ROA terhadap Harga saham melalui Pertumbuhan laba

Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,001) Nilai T-statistic yaitu 0,020 (<1,964), dengan nilai *P Value* yaitu 0,981 (>0,005), maka dapat disimpulkan bahwa ROA (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2) melalui Pertumbuhan laba (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 8 ditolak.** Dalam penelitian ini menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap Harga saham melalui Pertumbuhan laba. Hal ini dapat disebabkan karena apabila ROA memiliki nilai tinggi namun Pertumbuhan laba tidak menunjukkan perbaikan yang

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

signifikan maka dampaknya terhadap Harga saham menjadi lemah. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh Wiguna (2024) dan Alwi (2023)

ROA terhadap Harga saham melalui Pertumbuhan laba

Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,003), Nilai T-statistic yaitu 0,067 (<1,964), dengan *nilai P Value* yaitu 0,942 (>0,005), maka dapat disimpulkan bahwa *Current ratio*(X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2) melalui Pertumbuhan laba (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 9 ditolak.** Hal ini disebabkan karena *Current ratio* yang tinggi tidak selalu mencerminkan efisiensi operasional dan dapat mempunyai arti bahwa perusahaan terlaku berhati-hati dalam menggunakan asetnya sehingga tidak memaksimalkan pertumbuhan laba dan berdampak pada Harga saham yang menjadi lemah. Hasil dari penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh Suhartono (2022) dan Alwi (2023)

DER terhadap Harga saham melalui Pertumbuhan laba

Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,001), Nilai T-statistic yaitu 0,011 (<1,964), dengan *nilai P Value* yaitu 0,992 (>0,005), maka dapat disimpulkan bahwa DER (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2) melalui Pertumbuhan laba (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak.** hasil penelitian ini menunjukan bahwa Pengaruh DER terhadap Harga saham melalui Pertumbuhan laba tidak signifikan. Hal tersebut dapat terjadi karena meskipun DER yang tinggi mencerminkan adanya pengaruh struktur pendanaan dan potensi laba perusahaan, pasar tidak selalu bereaksi langsung pada perubahan tersebut, terutama apabila laba yang dihasilkan tidak dianggap berkelanjutan atau tidak memadai dalam memenuhi ekspetasi investor. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Agustinus (2021) dan Alwi (2023).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan hasil peneltian yang dilakukan menunjukkan sebagai berikut:

1) ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba (H_1 ditolak);
2) *Current ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba (H_2 ditolak);
3) DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba (H_3 ditolak);
4) ROA berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_4 ditolak);
5) *Current ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap Harga saham (H_5 diterima);

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

6) DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_6 ditolak);
7) Pertumbuhan laba berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_7 ditolak);
8) ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham melalui Pertumbuhan laba (H_8 ditolak);
9) *Current ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham melalui Pertumbuhan laba (H_9 ditolak);
10) DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham melalui Pertumbuhan laba (H_{10} ditolak).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, beberapa saran dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian di masa mendatang. Saran tersebut akan dirinci sebagai berikut:

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan referensi ilmiah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di bidang manajemen keuangan, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas juga dapat mendorong mahasiswa melakukan kajian yang lebih dalam guna melihat faktor-faktor lain yang lebih relevan dalam konteks penelitian ini.

Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti lainnya diharapkan membuka ruang untuk eksplorasi lebih dalam dan memperluas cakupan variabel seperti Struktur modal, *Quick ratio*, Nilai perusahaan dan lainnya, serta analisis data yang lebih kompleks untuk melihat konsistensi temuan diberbagai konteks keuangan dalam penelitian.

Bagi Perusahaan

Perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) disarankan untuk meninjau ulang strategi pengelolaan keuangan dan indikator kinerja yang tidak hanya memenuhi standar akuntansi, tetapi juga relevan secara ekonomi dan pasar. Mengingat indikator-indikator keuangan konvensional tidak selalu mencerminkan kondisi pasar atau ekspetasi investor secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, W., & Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS).* Yogyakarta: Andi.

Anwar, M. (2019). *Dasar - Dasar Manejemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Prenada Media

Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2017. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10.* Jakarta: Salemba Empat.

Dwipa, B. M., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2023). Dampak Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Energy* Yang Terdaftar Di BEI Dengan Harga Saham

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur, Jil 2 No 6, 4-15.* doi: https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3552

Ghozali, L. J. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS.* Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. 2018. *Analisis Kritis data Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hery. 2016. *Analisi Laporan Keuangan.* Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Husnan , S., & Pudjiasturi, E. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 7.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Irfani, A. S. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir, 2022. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi 2019.* Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Maulani, M., Sari, L, P., Pramitasari, T, D. 2023. ROA Dalam Memediasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME). Jil. 2 No 9. 4-14. doi: https://doi.org/10.36841/jme.v2i9.3601

Mulyawan, S. 2015. *Analisis Informasi Keuangan* . Yogyakarta: Liberty.

Mustafidah,N., & Suwarsito. 2021. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian.* Purwokerto: UM Purwokerto Press.

Putri, A. S., Karnadi., & Pramitasari, T. D ..(2023). Analisis Rasio Keuangan Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur, Jil 2 No 8, 2-14.* doi:https://doi.org/10.36841/jme.v2i8.3575

Sarnamu. 2017. *Dasar Metode Penelitian Bisnis* . Jakarta: Kharisma Putra Utama

Salsabila, N., Wahyuni, I., & Pramitasari, T. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Perubahan Harga Saham Dengan Kebijakan DIviden Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, Jil. 2 No 9, 2-7. doi:https://doi.org/10.36841/jme.v2i9.3603

Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan*

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 1, No. 1, Mei 2025 : 1-14

R&D, Edisi kedua. Bandung: Alfabeta.

Sukmadanita, N. S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Surjaweni, V. W. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi, 33.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syah, A.R., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2023) Debt to Equity Ratio Dan Current Ratio Dalam Menentukan Harga Saham Melalui Return On Asset Pada Perusahaan Pertambangan SUB Sektor Batu Bara TBK Di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur, Jil 2 No 6, 3-15.* doi:https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3546

Wastam. 2018. *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan.* Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Widiatmojo, S. 2017. *Pasar Modal Indonesia. Pengantar dan Studi Kasus. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009. Dikutip dalam Khaerul Umam dan Herry Sutanto, Manajemen Investasi.* . Bandung: CV Pustaka Setia.

Wiratna, S. V. 2016. *Pengantar Akuntasi.* Yogyakarta: Pustaka Baru.